

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dari itu pendidikan sangat penting untuk dilaksanakan. Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak (karakter) mulia, serta ketrampilan yang diperlukan bagi siswa, masyarakat bangsa dan negara. Sistem Pendidikan Nasional (SiSDiknas) menegaskan bahwa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak (berkarakter) mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 tahun 2003 pasal 3).

Pendidikan di Indonesia dengan demikian harus menerapkan pendidikan karakter sesuai yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3. Penerapan pendidikan karakter dilaksanakan melalui penanaman nilai-nilai karakter. Terdapat 18 nilai karakter yang dirumuskan oleh Kementerian

Pendidikan Nasional (Kemendiknas). Salah satu nilai karakter yang dirumuskan oleh Kemendiknas adalah karakter gemar membaca. Karakter gemar membaca sangat baik dimiliki oleh siswa, karena siswa yang memiliki karakter gemar membaca dapat lebih mempunyai banyak pengetahuan, salah satunya pengetahuan pada mata pelajaran.

Karakter gemar membaca pada kenyataannya kurang dimiliki siswa, salah satunya terdapat pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Karangtengah. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 01 Karangtengah. Guru kelas IV menyatakan bahwa kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah sangat jarang, siswa kelas IV cenderung lebih senang bermain saat jam istirahat dari pada membaca ataupun mencari buku di perpustakaan, selain itu ketika guru memerintahkan siswa untuk membaca materi pelajaran, siswa tidak serius membaca melainkan siswa bermain sendiri. Hal ini terjadi pada kegiatan pembelajaran yaitu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Permasalahan mengenai jarang nya siswa berkunjung ke perpustakaan sekolah dan tidak seriusnya siswa ketika diperintahkan untuk membaca materi pelajaran IPA menunjukkan bahwa karakter gemar membaca siswa masih rendah. Siswa dapat dikatakan mempunyai karakter gemar membaca jika memenuhi indikator yang telah dirumuskan oleh Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Perkembangan Pusat Kurikulum (2010: 36) salah satu indikatornya yaitu membaca buku dan tulisan yang terkait dengan mata pelajaran serta mencari bahan bacaan di perpustakaan.

Siswa kelas IV SD Negeri 01 Karangtengah selain mempunyai permasalahan pada rendahnya karakter gemar membaca juga mempunyai permasalahan pada rendahnya prestasi belajar IPA khususnya pada materi perubahan lingkungan fisik. Guru kelas IV menyampaikan bahwa rendahnya prestasi belajar IPA pada materi perubahan lingkungan fisik dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan bersifat abstrak dan kurangnya variasi pembelajaran yang dilangsungkan, sehingga siswa kurang memahami materi tersebut.

Rendahnya prestasi belajar IPA materi perubahan lingkungan fisik dapat terlihat dari nilai ulangan harian. Nilai ulangan harian siswa pada materi perubahan lingkungan fisik dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian (UH) Mata Pelajaran IPA

Materi Perubahan Lingkungan Fisik Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015

Jumlah Siswa	Rata-Rata	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Angka	Persentase	Angka	Persentase
31	68.1	66	14	45.2 %	17	54.8%

Berdasarkan tabel 1.1 menjelaskan bahwa nilai ulangan harian mata pelajaran IPA materi perubahan lingkungan fisik semester II tahun pelajaran 2014/2015 yang dilakukan di kelas IV dengan jumlah 31 siswa dengan Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) 66 diperoleh rata-rata 68.1, persentase ketuntasan sebesar 45.2% dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu 14 dan persentase tidak tuntas yaitu 54.8% dengan jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu 17.

Banyaknya siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM menjadi suatu permasalahan yang harus diatasi, maka untuk mengatasinya perlu diadakan perbaikan dalam pembelajaran. Perbaikan tersebut yaitu dengan menggunakan metode dan media pembelajaran. Metode dan media pembelajaran yang digunakan yaitu metode *talking stick* dan media gambar. Alasan pemilihan metode *talking stick* didukung dengan pendapat Huda (2013: 225) yang menjelaskan bahwa penggunaan metode *talking stick* dapat menguji kesiapan siswa, melatih ketrampilan siswa dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat dan mengajak siswa untuk terus siap dalam situasi apapun.

Alasan pemilihan metode *talking stick* juga didukung dengan adanya penelitian yang telah dilakukan oleh Manuaba, Kusmariyatni den Wibawa (2014) dengan judul “Pengaruh Metode *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 1 Karangasem Tahun Pelajaran 2013/2014”, diketahui bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode *talking stick* memperoleh mean 48,18 yang termasuk dalam kategori tinggi sedangkan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional memperoleh mean 38,67 termasuk dalam kategori sedang.

Penggunaan metode *talking stick* dan media pembelajaran pada penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar dan gemar membaca siswa, karena metode *talking stick* adalah suatu metode pembelajaran seperti melakukan permainan yang membuat siswa mempunyai banyak keterlibatan didalamnya. Keterlibatan siswa didalam proses

pembelajaran dapat membuat siswa lebih menyerap dan memahami materi pelajaran. Proses penyerapan dan pemahaman materi pelajaran juga sangat ditunjang dengan adanya media pembelajaran yaitu media gambar, penggunaan media visual menurut Arsyad (2007: 91) dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Penggunaan media gambar membuat siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran, karena siswa dapat belajar secara konkret. langkah-langkah metode pembelajaran *talking stick* didalamnya juga terdapat bagian yang menyatakan bahwa siswa diperintahkan guru untuk membaca materi pelajaran. Bagian dari kegiatan tersebut diharapkan dapat membentuk karakter gemar membaca siswa.

#### B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dibuat berdasarkan permasalahan yang dialami siswa mengenai rendahnya prestasi belajar dan gemar membaca. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan metode *talking stick* dipadu media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran IPA materi perubahan lingkungan fisik di kelas IV SD Negeri 01 Karangtengah?
2. Apakah penggunaan metode *talking stick* dipadu media gambar dapat meningkatkan gemar membaca pada pembelajaran IPA materi perubahan lingkungan fisik di kelas IV SD Negeri 01 Karangtengah?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dibuat berdasarkan rumusan masalah. Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Umum

Meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 01 Karangtengah.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan prestasi belajar menggunakan metode *talking stick* dipadu media gambar pada pembelajaran IPA materi perubahan lingkungan fisik di kelas IV di SD Negeri 01 Karangtengah.
- b. Meningkatkan gemar membaca menggunakan metode *talking stick* dipadu media gambar pada pembelajaran IPA materi perubahan lingkungan fisik di kelas IV SD Negeri 01 Karangtengah.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil dari Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai pemberian informasi dan menjadi referensi dalam mengatasi rendahnya prestasi belajar dan gemar membaca pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *talking stick* dipadu media gambar.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Guru

Memberikan informasi atau masukan untuk menerapkan metode *talking stick* dipadu media gambar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar dan gemar membaca pada pembelajaran IPA.

### b. Siswa

Metode *talking stick* dipadu media gambar meningkatkan karakter gemar membaca dan prestasi belajar siswa pada pelajaran IPA.

### c. Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses, kualitas siswa dan mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran IPA.

### d. Peneliti

Memberikan wawasan dan informasi bagi peneliti tentang proses pembelajaran sebelum masuk ke dunia pendidikan.